

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi analisis timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah elektronik sumber institusi rumah sakit di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Eksisting pengelolaan sampah elektronik sumber institusi rumah sakit di Kota Padang baru sampai tahap pengumpulan di gudang dan tahap peledangan.
2. Timbulan rata-rata sampah elektronik rumah sakit di Kota Padang tahun 2020 dalam satuan berat adalah 232,96 Kg/tahun. Timbulan sampah elektronik terbesar yaitu rumah sakit Dr. M. Djamil sebesar 456,57 Kg/Tahun dan timbulan sampah elektronik terkecil yaitu rumah sakit Ibnu Sina sebesar 85,36 kg/Tahun;
3. Komposisi sampah elektronik nebulizer *omron compair* terdiri dari sampah plastik 18,54%; logam 0,96% ; komponen elektronik 78,54%; lainnya (karet) 1,96%. Sampah elektronik nebulizer *compamist* terdiri dari sampah plastik 36,48%; logam 0,62%; komponen elektronik 57,27%; lainnya (karet) 5,63%. Sampah elektronik EKG terdiri dari sampah plastik 8,29%; logam 16,09%; komponen elektronik 49,48%; kaca 14,39% dan lainnya (karet) 11,75%.
4. Potensi daur ulang sampah elektronik medis nebulizer yaitu sampah plastik 27,16%; logam 0,82% ; komponen elektronik 68,29%; lainnya (karet) 3,73%; Potensi daur ulang sampah elektronik EKG terdiri dari sampah plastik 8,29%; logam 16,09%; komponen elektronik 49,48%; kaca 14,39% dan lainnya (karet) 11,75%. Hasil potensi daur ulang sampah elektronik non-medis monitor yaitu plastik ABS 16,28%; kabel 3,22%; besi campuran 5,21%; tembaga 2,56%; logam 1,82%; rangkaian monitor 7,27% tabung kaca 63,64%; alat CPU terdiri dari sampah plastik ABS 9,13%; kabel 3,24%; besi campuran 68,48%; rangkaian CPU 17,23%; lain-lain 1,92%; alat printer terdiri dari sampah plastik ABS 68,54%; besi campuran 26,82%; rangkain printer 2,65%; kaca 1,99%.

5. Rekomendasi pengelolaan sampah elektronik di rumah sakit seperti membuat inventarisasi data barang elektronik yang rusak; menyediakan ruangan yang cukup untuk menampung sampah elektronik yang dihasilkan; mengumpulkan sampah elektronik yang dihasilkan ke titik-titik pengumpulan resmi sampah elektronik, dan rekomendasi teknis untuk pemerintah yaitu membuat regulasi dan kebijakan khusus terkait pengelolaan sampah elektronik serta menyediakan pewadahan khusus *e-waste* dan membangun fasilitas-fasilitas daur ulang elektronik; untuk sektor informal dengan membatasi perannya hanya dalam pengumpulan sampah elektronik ke titik-titik pengumpulan sampah elektronik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Studi analisis timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah elektronik sumber institusi rumah sakit di Kota Padang dapat dilanjutkan dengan perencanaan pengolahan sampah elektronik di Kota Padang;
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti sarana kesehatan lainnya seperti puskesmas dan rumah sakit bersalin di Kota Padang agar diketahui timbulan sampah elektronik sarana kesehatan di Kota Padang.
3. Menambah lokasi sampling untuk rumah sakit kelas C dan penyebaran kuisioner agar data yang didapatkan dapat mewakili timbulan sampah elektronik sumber institusi rumah sakit di Kota Padang.

